

Edisi Minggu, 18 Agustus 2019

RENUNGAN MINGGU, 18 Agustus 2019

“Usahakanlah kesejahteraan kota ke mana kamu Aku buang, dan berdoalah untuk kota itu kepada TUHAN, sebab kesejahteraannya adalah kesejahteraanmu.” - Yeremia 29:7

Tanggal 09 Agustus adalah hari kemerdekaan Singapura dan tanggal 17 Agustus adalah hari kemerdekaan Indonesia. Waktu yang berdekatan membuat kita bertanya: Sebagai orang Indonesia yang tinggal di Singapura, bagaimana sikap kita terhadap Singapura, dan bagaimana juga sikap kita terhadap Indonesia? Yeremia pasal 29:7 memberikan kepada kita gambaran umum prinsip Alkitab tentang hal ini.

Pada masa Yeremia menulis ayat ini, bangsa Israel sedang dalam pembuangan ke Babel (ay. 4). Dengan demikian dorongan untuk “mensejahterakan kota” di sini adalah untuk kota Babel, kota sang penjajah. Mengapa perintah Tuhan demikian? Buat apa mensejahterakan kota musuh? Dalam ayat 10 disebutkan bahwa bangsa Israel baru akan diperhatikan oleh Tuhan dan dikembalikan ke Yerusalem 70 tahun mendatang. Jadi dari pada berpikir terus untuk kembali pulang, orang Israel saat itu diharapkan untuk “mendirikan rumah untuk kamu diami; buatlah kebun untuk kamu nikmati hasilnya; ambillah isteri untuk memperanakan anak laki-laki dan perempuan; ambillah isteri bagi anakmu laki-laki dan carikanlah suami bagi anakmu perempuan, supaya mereka melahirkan anak laki-laki dan perempuan, agar di sana kamu bertambah banyak dan jangan berkurang!” (ay. 5-6). Dengan kata lain generasi bangsa Israel saat itu mau tidak mau harus tinggal di Babel! Daripada bermimpi seperti nubuatan nabi palsu bahwa mereka akan segera pulang, Tuhan mengarahkan bangsaNya untuk menjalani kehidupan sebaik-baiknya di Babel, di tanah perantauan. Mereka bahkan diminta untuk mengusahakan kesejahteraan kota Babel dan mendoakannya. Alasan Tuhan jelas yaitu karena jika kota Babel sejahtera maka mereka sebagai penduduk juga akan sejahtera. Aplikasi dari hal tersebut di atas adalah jelas dan sama untuk kita sebagai warga dari kota tertentu atau warga dari negara tertentu. Kita tinggal di Singapura, karena itu kita diminta berdoa dan mengupayakan kesejahteraan Singapura. Dan kalua suatu kali kelak kita kembali ke Indonesia kita akan mendoakan dan mengupayakan kesejahteraan Indonesia.

Bagaimana “ke-Indonesia-an kita?” Jika kita masih Warga Negara Indonesia, sekalipun Permanent Resident, prinsip ayat ini masih berlaku dari segi status kewarga-negaraan. Sama seperti bangsa Israel dulu tetap memperhatikan tanah airnya dan mendoakannya dan bahkan mendukung bangsanya seperti Zerubabel, Ezra dan Nehemia yang melakukan sesuatu mulai dari perantauan mereka, kita juga tetap memperhatikan dan mendoakan tanah air kita. Dan jika memungkinkan kita membantu juga dengan hal-hal tertentu yang bisa kita lakukan. Di sinilah keunikan orang Indonesia yang tinggal di Singapura! Kita menjadi warga dari dua negara: yang satu karena domisili, yang lain karena status kewarga-negaraan.

Cara berpikir ini merupakan cara berpikir bangsa pilihan Allah, kesejahteraan bukan semata kesejahteraan sendiri atau keluarga atau kelompok sendiri saja. Allah mengajarkan kita untuk melihat konteks yang lebih besar: kota atau negara! Kehidupan kita dalam keluarga, dunia kerja/usaha dan gereja membawa dampak kepada lingkungan kita. Kita juga tidak akan melakukan tindakan jahat atau merugikan lingkungan karena tahu persis hal tersebut akan mengurangi kesejahteraan lingkungan. Jika semua orang Kristen menghayati cara pandang demikian dan dapat menjadi teladan bagi warga lainnya maka hal ini akan membawa dampak bagi kesejahteraan baik bagi Singapura, maupun bagi Indonesia di mana kita menjadi bagian di dalamnya. (DjH)

1. JADWAL PELAYAN IBADAH MINGGU

WAKTU	Minggu, 18 Agustus 2019		Minggu, 25 Agustus 2019	
	Pkl 09.00	Pkl.11.00	Pkl.09.00	Pkl.11.00
TEMA	BULAN KELUARGA 2019			
	Ciri 8 Hidup Baru: Keluarga Yang Tidak Menjadi Batu Sandungan (Roma 14:13-23)		Ciri 9 Hidup Baru: Keluarga Yang Hidup Saling Menerima (Roma 15:1-13)	
Liturgos	Pnt. Daniel Hadinoto		Pnt. Ellijanti Tjahja	
Pengkhotbah	Gl. Dr. Sutrisna Harjanto		Pdt. Djeffry Hidajat MTh	
MJP	Pnt. Hantarto Tjandra		Dkn. Djoko Gunawan	
KK	Dkn. Fredy Hartono		Pnt. Josep Hendrawan	
Usher/ Kolektor	K2 Bukit Batok 1	K2 Phillia	K2 Sengkang	K2 Bukit Panjang 2
Pers. Pujian	Kel. Benhard A.	PS Narwastu	PS Magnificat	
Pemusik	Imme, Ida H.		Eunike, Andreas	
Cantor	Friska P.		Sebastian & Defie	
AV	Jessica, Irving	Daniel M, Eko	William, Yonathan	Edmund, Ibrahim
Bunga	Michael Siallagan		Alda Regina	

2. SELAMAT DATANG DAN SELAMAT BERIBADAH

Majelis Jemaat GPBB menyambut dengan sukacita segenap jemaat GPBB dan kepada sdr/i yang pertama kali berbakti di GPBB. Semoga mendapat berkat dari kebaktian hari ini. Bagi yang pertama kali hadir di GPBB, dimohon mengisi formulir data dan mengembalikannya kepada petugas. Jemaat yang memerlukan pelayanan pastoral, dapat menghubungi:

Jabatan	Nama	Mobile	Telepon	E-mail
Senior Pastor	Pdt. Joseph Theo.	97106295	65694365 (#105)	joseph.theo@bbpc.org.sg
Associate Staff	Pr. Yudi Jatmiko.	91150859	65694365 (#113)	yudi@bbpc.org.sg
	Pdt. Djeffry Hidajat.	81425955	65694365 (#101)	djeffry@bbpc.org.sg
Sekretariat	Ingrid Tanudjaya	96455046	65694365 (#121)	indonesia@bbpc.org.sg

3. PROGRAM SATU TAHUN GPBB JULI 2019 – JUNI 2020

- Tema Umum : **Menjadi Murid Kristus**
- Tujuan (ciri-ciri murid Kristus) :
 - Mengetahui Yesus dengan benar, tepat dan mencintai Yesus (*right thinking*)
 - Meneladani dan menjadikan Yesus sebagai role model kehidupan kita. (*right action*)
 - Menjadi ciptaan baru dengan **kebiasaan baru** sehingga mampu merespon dengan tepat dalam menghadapi segala situasi dan kondisi (*right feeling*) (2 Korintus 5:17)

4. UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada Gl. Dr. Sutrisna Harjanto dari STT Bandung yang menyampaikan firman Tuhan pada KU 1 dan 2. Tuhan Yesus memberkati.

5. BULAN KELUARGA AGUSTUS 2019

Jemaat kembali diingatkan untuk terus memelihara dimensi religious keluarga masing-masing. Setiap keluarga dapat berimprovisasi untuk membuat satu acara berdimensi religious setiap minggu di keluarga masing-masing sepanjang bulan Agustus 2019.

6. BERITA LAND LEASE RENEWAL AND BUILDING DEVELOPMENT

- Atas nama Session of BBPC, kita bersyukur kepada TUHAN karena SLA (Singapore Land Authority) telah mengabulkan permohonan perpanjangan sewa tanah GPBB untuk 30 tahun ke depan dan telah menetapkan beaya sebesar SGD 7.7juta (sudah termasuk GST: SGD 500ribu) Puji Tuhan atas kebaikanNya sehingga beaya perpanjangan sewa tanah dibawah SGD 10juta.
- Seperti yang jemaat ketahui, selama ini kita mengadakan fund raising untuk lease renewal sebesar SGD 10juta dan untuk renovasi gedung sebesar SGD 3juta. Perkiraan total= SGD 13juta.
- Setelah SLA menetapkan beaya lease renewal sebesar SGD 7,7juta dan perkiraan kasar renovasi gedung sekitar SGD 6juta (seperti yang disampaikan di ACM September 2018) maka total beaya sebesar SGD 13juta tidak jauh dari perkiraan semula pada saat fund raising dimulai.
- GPBB akan bertemu dengan pihak BBPC untuk membahas apakah perlu mengadakan fund raising lagi, walau Tuhan sudah memberkati kita sampai saat ini sehingga dana saat ini cukup yaitu dari fund raising tahap 1 dan surplus budget tahun lalu.
- **Terima kasih atas dukungan jemaat sekalian** dengan donasi dan doa termasuk 2 kali Mezbah Doa Khusus Juni-Juli 2019 yang kita dedikasikan untuk lease renewal dan building development.
- Mohon jemaat terus berdoa agar proses lease renewal dan dimulainya building development dapat berjalan dengan lancar.

7. BINARIA INTENSIF 2019

Binaria adalah kelas pembinaan sebelum pernikahan (Pre Marriage Course-PMC). Diadakan kembali secara intensif pada hari **Jumat-Sabtu, 27-28 September 2019**. Dimulai pada hari Jumat, 27 September 2019 pkl. 18.00-21.30 dan Sabtu, 28 September 2019 pkl. 09.00-18.00. Bagi pasangan yang merencanakan pernikahan antara Oktober 2019-September 2020 dimohon mendaftarkan diri mengikuti kelas Binaria ini. Formulir dapat diambil di ibu Ingrid di sekretariat GPBB.

8. RAPAT BULANAN MAJELIS AGUSTUS 2019

Akan diadakan pada hari Jumat, 23 Agustus 2019 Pkl. 19.30 di L2R7. Segenap MJ dimohon kehadirannya.

9. BERITA DUKACITA

Telah kembali ke rumah Bapa di sorga, Bpk. Liling Iring (90) paman dari Ferry Palondongan (Pelaut) pada hari Jumat, 09 Agustus 2019 di Toraja. Jenazah akan dimakamkan pada hari Selasa, 20 Agustus 2019. Segenap Majelis dan jemaat, dan segenap pelaut GPBB turut berdukacita. Tuhan Yesus menguatkan segenap keluarga yang ditinggalkan.

10. PERINGATAN HUT RI KE 74

Setelah kebaktian umum selesai dimohon jemaat tidak meninggalkan ruang kebaktian karena akan diadakan peringatan singkat HUT RI ke 74 dan doa berkat untuk Indonesia.

11. BERITA KOMISI DAN SIE

a. KOMISI ANAK (Ketua: Pingkan Rondonuwu, hp:98553450)		
Sekolah Minggu Anak. Setiap Minggu, pkl. 11.00 di semua ruangan Lantai 1		
Kelas	Jadwal Minggu, 18 Agustus 2019	
Grace	God Gives Me Friends	1 Samuel 18: 1-4
Hope	Elisha's new room	2 Raja-raja 4:8-10
Joy	Joash Repairs the Temple	2 Raja-raja 14:4-15; 2 Taw 24:1-14
Peace	No Secrets Unnoticed	2 Samuel 11:1-12:14
Love	Promise Keeper	1 Samuel 20:14-17; 2 Samuel 9
Kindness	The Kings	1 Sam 8-10; 16:1-13; 1 Raj 2:10-12; 2 Taw 10:1-15
b. KOMISI REMAJA (Ketua: Andreas Cartens, hp: 81073373)		
Kebaktian Remaja setiap Minggu, pkl. 09.00 di Chapel Lantai 1		
18 Agt 2019	Sex is Not the Problem, Lust is	Pr. Timothy Ho
25 Agt 2019	Treasuring God in the midst of idol worshipping culture	Pr. Yudi Jatmiko
c. KOMISI PEMUDA (Ketua: Joshia Manggala, hp: 86860193)		
Persekutuan Pemuda, Sabtu ke-1 dan 3. Pkl. 16.30 di Lantai 3 Room 5		
d. KOMISI WANITA (Ketua: Junita Tumundo, hp: 96261909)		
Persekutuan Wanita, setiap Jumat, Pkl. 10.00 di MPH A Lantai 1		
23 Agt 2019	Kemuliaan Tuhan di Tengah Krisis Hidup	Pr. Yudi Jatmiko
30 Agt 2019	Konmari Method: A Christin Prespective	GI Yuanita Sulaiman
e. KOMISI KELUARGA (Ketua: Empy Effendi, hp: 96353545)		
Minggu depan, 25 Agustus 2019. Pkl. 13.30-15.00 di L3R1: Pembinaan pemimpin diskusi K2 Buku Mark Bab 16. Mohon kehadiran Koordinator K2/pemimpin diskusi K2.		
f. SIE PELAUT (Koord: Sdr.Jemmy Patras, hp: 90579872)		
<ul style="list-style-type: none"> Rumah Doa Pelaut (RDP), setiap Minggu setelah KU 1, di Lantai 1 Room 7 Segenap Pelaut mari bergabung di RDP. Sejenak bersekutu, bertukar informasi dan saling menguatkan melalui doa bersama. 		
g. SIE MARIA MARTA (Koord: Milka Handoyo, hp: 94799723)		
<ul style="list-style-type: none"> Persekutuan MM, Minggu, 25 Agustus 2019: "Melepaskan Belenggu Diri" Dpo. Pdt Joseph Theo. Pkl.11-12.30 di L1R4. Makan siang disediakan. Workshop 25 Agustus 2019: Mempercantik tas dengan sulaman. Pkl 14.00-16.00 di MPH A. 		

12. WARTA KELOMPOK KECIL (K2)

K2	NAMA K2	Tanggal	JAM	TEMPAT
Keluarga	Bukit Batok 2	Sabtu, 24 Agustus'19	16.30	Iwan - Selvie

Bagi yang ingin bergabung dalam K2 GPBB dapat menghubungi koordinator sbb:

K2 Remaja	Stella K. (85221690)	K2 Pemuda	Christian W. (83465625)
K2 Wanita	Megawati (9658 7478)	K2 MM	Lucy (9782 4142)
K2 Keluarga	Susanto H. (9690 2494); Empy E. (9635 3545)		

13. POKOK DOA SYAFAAT GPBB:

1) GPBB

- ✓ **Sakit:** Ibu Indratni S, anak Valencia, anak Kimberly, Ibu Ajati Wigono, Bpk. Ping Hian, Reiner Clementius, Ibu Bernadeta Sarmiyanti (Ibunda Aditya Nurman)
- ✓ **Pemulihan:** Ibu So Su Hoa, Ibu Tetty Lydiawati, Ibu Henny Widjaja.
- ✓ **Kehamilan:** Zenita Adhireksan, Adeline Thernin, Ivena Kurniawan.
- ✓ **Leasing Renewal dan Sanctuary ke 3:** Janji Iman tahap 2.
- ✓ Jemaat dan para pelaut yang sedang mencari pekerjaan.
- ✓ Pertumbuhan iman setiap jemaat agar menjadi Kristen berwatak Kristus.
- ✓ Kegiatan GPBB selama seminggu ke depan khususnya kegiatan komisi dll.
- ✓ Anak-anak yang sedang mengikuti ujian PSLE: untuk kesehatan dan konsentrasi.

2) Indonesia:

- ✓ Berdoa untuk ulang tahun RI ke 74; untuk persatuan dan kesatuan Indonesia. Tuhan lindungi Indonesia dari perpecahan dan bahaya radikalisme dan terorisme.
- ✓ Berdoa untuk penyusunan Kabinet Indonesia Kerja II.
- ✓ Berdoa untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia, stabilisasi politik-sosial dan kesadaran para pejabat untuk tidak korupsi.

3) Singapura dan dunia:

- ✓ Berdoa untuk generasi muda Singapore dalam berrelasi dengan religion, wisdom, morality, dll.
- ✓ Berdoa untuk PM, Presiden, MP dan program-program pemerintah Singapore khususnya di bidang ekonomi dan kesejahteraan rakyat agar semua membawa kemajuan bagi Singapura.

4) MISI:

- Berdoa untuk pelayanan di SD Yobel, Batam dan SMK Bopkri, Sentolo, Yogya.
- Berdoa untuk komitmen setiap jemaat menjadi murid Kristus.

14. JUMLAH KEHADIRAN DAN PERSEMBAHAN, Minggu, 11 Agustus 2019

	Jumlah Hadir	Terlambat	Persepuluhan
Kebaktian Umum 1	194 orang	10(5%)	\$ 4,422.00
Kebaktian Umum 2	194 orang	18(9%)	\$ 7,440.60
Exchange Rate: Rp.250.000/-			\$ 22.00
Total	388 orang	28(7%)	
Kebaktian Remaja	43 orang		
Kebaktian Anak	79 orang		
Grand Total	510 orang		\$ 11,884.60
Total Persembahan Umum Juli 2019			\$ 22,179.00
Total Persembahan Persepuluhan Juli 2019			\$ 60,630.35
Total Seluruh Persembahan Juli 2019			\$ 82,809.35
Persembahan berupa cek harus ditujukan ke: BUKIT BATOK PRESBYTERIAN CHURCH. Tuhan memberkati persembahan segenap jemaat.			

Tema : “Ciri 7 Hidup Baru: Keluarga Yang Saling Menopang”

Bacaan : Roma 14:1-12

Orang yang mengerti esensi Injil yaitu dasar dan implikasinya, akan hidup merdeka. Martin Luther berkata “Seorang Kristen adalah seorang tuan yang paling merdeka, yang tidak takluk pada siapapun, sekaligus seorang Kristen adalah seorang hamba yang paling mengabdikan, yang menaklukkan dirinya pada semua orang.” Injil membuat kita merdeka, dan kasih menuntun kita mewujudkan kemerdekaan yang benar.

Bagaimana menerapkan prinsip Injil ini pada kehidupan keluarga? Yaitu dengan saling menerima dan saling menopang dalam kehidupan iman. Tiga pesan bagi keluarga kristen:

1. Sadari bahwa kita dipanggil untuk saling menerima.
2. Dalam perbedaan, miliki keyakinan hati dan rasa syukur kepada Tuhan.
3. Miliki prinsip bahwa hidup dan mati adalah milik Tuhan dan bagi Tuhan

1. Kita Dipanggil Untuk Saling Menerima

Ada 2 masalah kontekstual pada masa rasul Paulus. Yang pertama adalah masalah makanan. Yang kedua adalah masalah perayaan hari-hari besar. Respon rasul Paulus adalah penerjemahan dari **Prinsip Kasih: in essential: unity; in non-essential: liberty; in all things: charity**. Banyak orang kristen memersoalkan secara berlebihan hal yang tidak esensial. John Stott memberikan beberapa contoh yang tidak esensial: Cara dan usia baptisan; Waktu sidi sebagai inisiasi kristiani; memakaikan cincin dalam perkawinan; meminum alkohol; memakai kosmetik; keyakinan akan mujizat; wujud dari sorga-neraka. Tetapi tidak karena non esensial maka kita boleh berbuat sebebas-bebasnya. Kebebasan tetap berprinsip tidak boleh merusak iman dan tubuh sebagai Bait Allah dan tidak menjadi batu sandungan bagi orang lain. **1 Korintus 8:9: “Tetapi jagalah, supaya kebebasanmu ini jangan menjadi batu sandungan bagi mereka yang lemah (bnd 1 Korintus 10:23-24,31).**

Perbedaan keyakinan perlu disikapi dengan dewasa dan kelemahlembutan. Kita dipanggil untuk saling menerima. Tiga sikap kristiani terhadap orang yang berbeda pandangan: Tidak mempercakapkan pendapatnya; tidak menghina tindakannya; tidak menghakimi hidupnya.

2. Dasar Sikap iman: Keyakinan dan Syukur

Ayat 5b: “Hendaklah setiap orang benar-benar yakin dalam hatinya sendiri.” Menanggapi perbedaan yang ada maka sikap bersyukur dan terbuka dengan jujur untuk belajar satu sama lain sangatlah penting. Misalnya dalam hal parenting: Kapan dan umur berapa mengizinkan anak menggunakan HP; bagaimana proses menentukan pilihan pendidikan dan karir; siapa pasangan anak kita dan bagaimana memilih pasangan; apakah tetap WNI atau paspor Merah dll. Bagi orang kristen prinsip utama adalah miliki keyakinan dalam pergumulan di hadapan Tuhan. Yang keliru adalah tidak menggumulkan secara iman persoalan tersebut.

3. Orang Kristen: Hidup dan Mati adalah Milik Tuhan dan Bagi Tuhan

Esensi injil harus juga menjadi esensi parenting dan esensi hidup keluarga. Tertulis di ayat 8: “Sebab jika kita hidup, kita hidup untuk Tuhan dan jika kita mati, kita mati untuk Tuhan. Jadi baik hidup atau mati, kita adalah milik Tuhan.” Disini kita belajar menikah atau melajang, punya anak atau tidak, semuanya hal yang relatif, yang terutama adalah hidup bagi Kristus dan demi kemuliaan dan kehendakNya.

(GI Dr. Denni Boy Saragih)

LITURGI KEBAKTIAN Minggu 18 Agustus 2019
Ciri 8 Hidup Baru: Keluarga Yang Tidak Menjadi Batu Sandungan
(Roma 14:13-23)

☞ UMAT BERHIMPUN MENGHADAP ALLAH

1. **Prelude** (Saat Teduh)
2. ***Panggilan beribadah** : Kolose 1:16
3. ***Nyanyian Pengagungan** : “*S’bab Kau Besar*” (Slide)
4. ***Votum dan Salam.**
5. ***Jemaat:** (*Menyanyikan*) Amin (3x)
6. **Nyanyian Pengakuan Dosa** : “*Sejauh Timur Dari Barat*” (Slide)
7. **Doa Pengakuan Dosa**

☞ ALLAH MEMPERBARUI UMAT DENGAN FIRMAN TUHAN

8. ***Berita Anugerah** : Kolose 3:13
9. ***Salam Damai** (*Jemaat saling memberi salam damai*)
10. ***Kidung Persiapan Firman** : “*Pemulihan Keluarga*” (Slide)
11. **KHOTBAH**
 - a. **Doa Epiklese**
 - b. ***Pembacaan Kitab Suci:** (*Setelah pembacaan Kitab Suci*)
 - **Pengkotbah** : Demikianlah Firman Tuhan
 - **Jemaat** : **Kami percaya Firman Tuhan, Ya dan Amin.**
 - c. **Khotbah**
 - d. **Saat Hening**

☞ UMAT MERESPON FIRMAN TUHAN

12. **Doa Syafaat** (diakhiri dengan doa Bapa Kami)
13. ***Pengakuan Iman Rasuli.**
14. **Ayat Pembimbing Persembahan: Mazmur 107:21-22**
15. **Nyanyian Syukur Persembahan** : “*Bernyanyilah, Biduan Muda-mudi*” (NKB 135)

☞ ALLAH MENGUTUS UMATNYA.

16. ***Nyanyian Pengutusan** : “*Keluarga Yang Damai*” (PKJ 286)
17. ***Pengutusan dan Berkat.**
18. ***Jemaat:** (*Menyanyikan*) Amin (3x)
19. **Saat Teduh.**

Penegasan Warta.

Tanda *: Jemaat berdiri.